

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada bab ini, Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, hasil dari penelitian ini yang menguji tentang pengaruh rasio *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging* perusahaan dalam sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 yaitu sebagai berikut :

1. *Leverage* yang diproksikan terhadap debt to total asset tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan belum tentu mempunyai hutang yang bersumber dari luar negeri, hutang perusahaan sebagian besar bisa bersumber dari dalam negeri dan tidak didominasi oleh transaksi internasional, oleh karena itu perusahaan tidak menggunakan *hedging*.
2. Likuiditas yang diproksikan terhadap *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Hal ini disebabkan karena likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga terhindar dari risiko kesulitan keuangan dan tidak membutuhkan *hedging*.

3. Profitabilitas yang diprosikan terhadap return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Hal ini disebabkan karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset keuangan dengan baik sehingga terhindar dari risiko kesulitan keuangan dan tidak membutuhkan *hedging*.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan *hedging* tidak saja dipakai untuk perusahaan besar, perusahaan kecil pun bisa memakai *hedging* demi menghindari kerugian risiko fluktuasi kurs valuta asing.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Terbatasnya sampel penelitian yang digunakan yaitu hanya pada sektor pertambangan periode 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel yang diambil hanya perusahaan yang menggunakan mata uang dollar sehingga perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah tidak di masukan kedalam data penelitian.
3. Rasio yang digunakan hanya 3 rasio yaitu *debt to total asset*, *current ratio*, dan *return on asset* Diluar rasio tersebut digunakan logaritma natural aset untuk menghitung ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging*.

4. Nilai *Nagelkerke R Square* dalam penelitian ini hanya sebesar 3.7% dan 96,3% nya dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel independen atau faktor lain yang tidak diuji dalam persamaan hasil regresi logistik.

5. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti lebih lanjut faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menerapkan *hedging* dengan variabel lain sehingga bisa memperluas teori tentang determinan keputusan *hedging* perusahaan-perusahaan di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang berbeda dan menambah periode penelitian agar sampel yang didapat bisa lebih banyak untuk menunjukkan pengaruh variabel *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan.